

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Indeks DJIA, Indeks Nikkei 225, dan Indeks FTSE 100 terhadap pergerakan Indeks LQ45 Periode 2013-2014 ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Indeks Bursa Global (Indeks DJIA, Indeks Nikkei 225, Indeks FTSE100)
 - a) Indeks DJIA sepanjang tahun 2013 pergerakan harga sedikit berfluktuasi, dimana penurunan paling tajam terjadi pada bulan Juni dan Agustus, penyebabnya antara lain kebijakan moneter baru oleh *Federal Reserve* akibatnya pelaku pasar meresponnya dengan negatif. Di tahun 2014 pergerakan harga perlahan-lahan meningkat meskipun sedikit berfluktuatif, pemicu kenaikan adalah pertumbuhan ekonomi global yang lebih kuat dan juga penguatan pasar saham-saham di Amerika Serikat (AS).
 - b) Indeks Nikkei 225 sepanjang tahun 2013 pergerakan harga cukup berfluktuatif, dimana peningkatan yang cukup tajam terjadi pada bulan April sebagai respon positif pelaku pasar terhadap Gubernur Bank Sentral baru yang menetapkan kebijakan untuk meningkatkan pembelian aset negara. Di tahun 2014 pergerakan harga cenderung stabil dan mulai merangkak naik dari mulai bulan Oktober hingga akhir tahun.

- c) Indeks FTSE100 sepanjang tahun 2013 pergerakan sangat fluktuatif terjadi penurunan dan peningkatan yang cukup tajam mulai dari bulan Mei hingga bulan Desember salah satu penyebabnya antara lain krisis kredit di China yang membatasi pinjaman spekulatif dan terjadi penurunan harga emas. Di tahun 2014 harga masih berfluktuatif dimana puncak tertinggi terjadi pada bulan Mei setelah itu bulan-bulan berikutnya harga cenderung menurun hingga akhir tahun. Penyebabnya antara lain harga emas yang tidak stabil, membaiknya ekonomi Amerika Serikat, dan harga minyak dunia yang semakin meningkat
2. Indeks LQ45 sepanjang tahun 2013 pergerakan Indeks LQ45 mengalami penurunan. Dimulai dari penutupan bulan Januari, Indeks LQ45 berada di posisi 761.256. Lalu perlahan-lahan bergerak naik hingga ke posisi tertinggi pada di tahun 2013 di posisi 848.43. Bulan selanjutnya Indeks LQ45 terus mengalami penurunan hingga pada bulan Agustus Indeks LQ45 menuju harga terendah yaitu di posisi 701.07 penyebabnya adalah neraca perdagangan yang defisit US\$ 846,6 juta dan tingginya inflasi pada saat itu (<http://www.beritasatu.com/pasar-modal/129434-inflasi-tinggi-dan-defisit-neraca-ihsg-melemah.html>). Jelang akhir tahun 2013 Indeks LQ45 perlahan-lahan mulai bangkit dan pada bulan Desember ditutup di posisi 711.14. Pada periode 2014 terlihat di *chart* Indeks LQ45 terus merangkak naik, peningkatan terbesar terjadi pada bulan Juli dengan peningkatan sebesar 45,63 point dari bulan juni di posisi 822,67. Bulan selanjutnya hingga Oktober 2014 pergerakan Indeks cenderung stabil pada level 800-900, dan pada bulan Desember Indeks LQ45 ditutup dengan harga tertinggi pada saat itu yaitu di

posisi 898.58. Secara keseluruhan pergerakan fluktuatif Indeks LQ45 banyak dipengaruhi oleh tingkat neraca perdagangan, tingkat inflasi dan nilai BI Rate sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal.

3. Uji t (uji parsial) :

- Analisis Hipotesis :

H0 : Variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel terikat (Y), artinya nilai Sig. < 0,05 dan nilai $t > 2,086$ atau $t < -2,086$ (t_{tabel})

H1 : Variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap Variabel terikat (Y), artinya nilai Sig. > 0,05 dan nilai $t < 2,086$ (t_{tabel})

- Hasil uji t :

DJIA (X_1) Sig. 0,002 < 0,05 dan $t \ 3,475 > 2,086$ maka H0 ditolak.

N225 (X_2) Sig. 0,028 < 0,05 dan $t \ -2,376 < -2,086$ maka H0 ditolak, nilai min t menandakan hubungan berbanding terbalik.

FTSE100 (X_3) Sig. 0,042 < 0,05 dan $t \ -2,178 > -2,086$ maka H0 ditolak, nilai min t menandakan hubungan berbanding terbalik.

Kesimpulannya :

Secara parsial Indeks DJIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks LQ45 sedangkan Indeks Nikkei 225 dan Indeks FTSE100 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks LQ45.

Uji F (uji simultan):

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas = 0,008 dgn tingkat kekeliruan = 0,05 maka $0,008 < 0,05$ dan diperoleh juga nilai $F_{hitung} = 5,185$ dan nilai $F_{tabel} = 3,098$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kesimpulannya :

Secara simultan ketiga variabel bebas(DJIA, N225, FTSE100) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (LQ45).

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan penulis terkait dengan kelemahan-kelemahan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan :

Perusahaan-perusahaan di Indonesia harus meningkatkan kinerja perusahaannya agar para investor baik didalam maupun diluar negeri lebih tertarik berinvestasi di Indonesia.

2. Bagi Pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan) :

a. Pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan) harus cepat dan tanggap melakukan tindakan *preventing* dalam memantau perkembangan perekonomian dunia untuk mencegah atau mengurangi efek dari teori domino modern yang terjadi pada negara lain.

b. Menjaga nilai tukar rupiah dan nilai BI rate untuk menarik minat investor asing berinvestasi di Indonesia

3. Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Penelitian berikutnya hendaknya menggunakan data *history price* secara harian (*daily*) agar penelitian lebih akurat.
- b. Diharapkan menggunakan rentang waktu data penelitian yang lebih lama semisalnya dalam rentang waktu 5 tahun atau 10 tahun.
- c. Hendaknya pada penelitian selanjutnya peneliti menambah jumlah Indeks saham lainnya dari berbagai negara yang memiliki perekonomian dengan kapitalisasi yang besar, semisalnya negara-negara G20 sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan secara akurat.
- d. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel makro seperti harga minyak dunia, harga emas dunia, kurs US dollar terhadap rupiah, inflasi, dan variabel makro lainnya dalam menguji pengaruh terhadap pergerakan Indeks saham.